



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 10%

Date: Friday, May 26, 2023

Statistics: 226 words Plagiarized / 2193 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Sistem **Pakar Diagnosa Dampak Penggunaan** Eyelash Extension Menggunakan Metode Naïve Bayes 1) Sandy syaputra Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu Indonesia E-Mail: sandysyaputra2001@gmail.com 2) **Lena Elfianty Universitas Dehasen Bengkulu,** Bengkulu Indonesia E-Mail: lena.elfianty@unived.ac.id 3) Rizka Tri Alinse Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu Indonesia E-Mail: Rizkatri07@gmail.com ABSTRACT SS Beauty Bar is a beauty salon that offers many treatments, namely, nail art, eyebrow embroidery, lip embroidery, eyelash extension, facial, bb glow, lash lift, massage, SPA, manicure, pedicure, etc.

One of the current treatments that are popular with women is to decorate the eyes by adding eyelashes or better known as eyelash extensions. Eyelash extension is the process of connecting artificial eyelashes with real eyelashes. An **expert system for diagnosing the** impact of using eyelash extensions at SS Beauty Bengkulu City was created to help diagnose the impact of using eyelash extensions based on the symptoms felt by the customer.

The **expert system for diagnosing the** impact of using eyelash extensions at SS Beauty Bengkulu City has implemented the Naive Bayes method which is used to obtain a percentage level of the impact of using eyelash extensions and provide recommended solutions for customers. The **expert system for diagnosing the** impact of using eyelash extensions on SS Beauty in Bengkulu City was created using the Visual Basic.Net programming language.

The **expert system for diagnosing the** impact of using eyelash extensions at SS Beauty Bengkulu City can provide information on the results of consultations in determining the impact of using eyelash extensions based on the symptoms that have been selected.

Based on the results of the tests that have been carried out, the functionality of the expert system for diagnosing the impact of using eyelash extensions at SS Beauty Bengkulu City has gone well as expected.

Keyword : Expert System, Impact of Using Eyelash Extension, Naive Bayes Method

PENDAHULUAN Perkembangan Teknologi Informasi memacu suatu cara baru dalam kehidupan, dari kehidupan dimulai sampai dengan berakhir. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

SS Beauty Bar merupakan salah satu salon kecantikan yang menawarkan banyak treatment yaitu, nail art, sulam alis, sulam bibir, eyelash extension, facial, bb glow, lashlif, massage, SPA, menipedi dan lainnya. Salah satu perawatan saat ini yang digemari perempuan yaitu menghias mata melalui penambahan bulu mata atau lebih dikenal dengan eyelash extention.

Eyelash extension adalah proses menghubungkan bulu mata tiruan dengan bulu mata asli. Dibalik perawatan eyelash extension tersebut, terdapat dampak-dampak dari penggunaannya. Namun tidak semua perempuan mengetahui dampak-dampak tersebut dan beberapa pengguna eyelash extention tersebut sering mengalami gejala-gejala di area mata, karena kurangnya informasi yang diperoleh.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu memberikan informasi serta dampak-dampak penggunaan eyelash extension dalam bentuk sistem pakar. Sistem pakar merupakan sistem yang berbasis komputer yang menggunakan pengetahuan, fakta dan teknik penalaran dalam memecahkan masalah, yang biasanya hanya dapat diselesaikan oleh seseorang pakar dalam bidang tertentu.

Sistem pakar dapat dikaitkan dengan dunia pertanian karena sebuah sistem dapat mewakili kepakaran dari seseorang ahli di bidang kesehatan. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "Sistem Pakar Diagnosa Dampak Penggunaan Eyelash Extention Menggunakan Metode Naive Bayes". METODE PENELITIAN Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan pengembangan metode waterfall.

Metode Waterfall memiliki tahapan-tahapan terlihat pada Gambar 1. _ Gambar 1. Metode Waterfall METODE PENGUMPULAN DATA Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang dapat mendukung permasalahan yang akan dibahas. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, observasi, wawancara, studi pustaka METODE PERANCANGAN SISTEM Metode Perancangan Sistem menggunakan Analisa Sistem Aktual dan Analisa sistem baru Analisa sistem baru dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan pada sistem aktual/lama.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini **dibangun suatu sistem pakar yang dapat membantu** dalam diagnosa dampak penggunaan eyelash extension. Pada sistem pakar akan diterapkan Metode Naive Bayes yang digunakan untuk menentukan hasil diagnosa akhir berdasarkan gejala yang dirasakan pengguna eyelash extension **Penerapan Metode Naive Bayes Dalam** proses klasifikasi Metode Naive Bayes dibutuhkan data latih terlebih dahulu untuk mengidentifikasi data uji yang akan di diagnosa dampak penggunaan eyelash extention.

Adapun tahapan dari Metode Naive Bayes antara lain : Menentukan kategori (dampak penggunaan) yang muncul berdasarkan data latih Adapun data latih yang digunakan merupakan data konsultasi customer terhadap dampak penggunaan eyeslash extention yang telah terjadi sebelumnya di SS Beauty Bar, seperti Tabel 1. Tabel 1 Data Latih Nama _Gejala _Dampak Penggunaan _Solusi _ _Cust-1 _Mata peri, Mata berair, Terjadi produksi cairan kental putih dari mata, Mata terasa gatal, Mata merah, Mata sensitive cahaya.

_Infeksi mata _Gunakan obat tetes mata, hindari mengucek mata, jika berkelanjutan dating ke klinik kecantikan terdekat _ _Cust-2 _Merasa gatal, Nyeri di bagian kelopak mata, Pembengkakan pada kelopak mata, Mata terasa panas _Radang **kelopak mata atau blefaritis** _Lakukan Remove ke klinik kecantikan terdekat dengan cream perontok lem eyelash extension, istirahatkan dulu mata gunakan salep obat mata _ _Cust-3 _Mata terasa tersengat, Mata terasa terbakar, Mata bengkak, Mengakibatkan ruam _Dermatitis atau alergi _Gunakan obat tetes mata, lakukan remover ke klinik kecantikan terdekat, cuci mata dengan air bersih _ _Cust-4 _Mata merah, Mata terasa panas, Terjadi pembengkakan, Timbul bintik bintik sekitar mata, Mata terasa tertusuk _Konjungtivitas _Gunakan obat tetes mata, lakukan remover ke klinik kecantikan terdekat, hindari mengucek mata, jangan menggunakan skincare di bagian kelopak mata yang terjadi konjungtivitas _ _Cust-5 _Lepasnya bulu mata asli _Kehilangan bulu mata asli atau kebotakan bulu mata _Istirahatkan bulu mata atau jangan dulu memasang eyelash, hindari mencabut eyelash atau bulu mata tanam, gunakan serum penumbuh bulu mata, tidak melepas eyelash extension sendiri _ _Cust-6 _Mata sensitive cahaya, Selalu merasa ingin menggunakan eyelash _Kecanduan atau ketergantungan _Istirahatkan mata _ _Cust-7 _Mata peri, Mata berair, Mata terasa gatal, Mata merah, Mata sensitive cahaya _Infeksi mata _Gunakan obat tetes mata, hindari mengucek mata, jika berkelanjutan dating ke klinik kecantikan terdekat _ _Cust-8 _Merasa gatal, Nyeri di bagian kelopak mata, Mata terasa panas _Radang **kelopak mata atau blefaritis** _Lakukan Remove ke klinik kecantikan terdekat dengan cream perontok lem eyelash extension, istirahatkan dulu mata gunakan salep obat mata _ _Cust-9 _Terjadi pembengkakan, Timbul bintik bintik sekitar mata, Mata terasa tertusuk _Konjungtivitas _Gunakan obat tetes mata, lakukan remover ke klinik kecantikan terdekat, hindari mengucek mata, jangan

menggunakan skincare di bagian kelopak mata yang terjadi konjungtivitas _ _Cust-10
 _Mata terasa tersengat, Mata terasa terbakar, Mata bengkak _Dermatitis atau alergi
 _Gunakan obat tetes mata, lakukan remover ke klinik kecantikan terdekat, cuci mata
 dengan air bersih _ _Tabel 2 Data Latih Setelah Diolah No.

_Nama _Gejala _Dampak Penggunaan _Solusi _ _1 _Cust-1 _G01; G02; G03; G04; G05;
 G06 _DP1 _S1 _ _2 _Cust-2 _G07; G08; G09; G10 _DP2 _S2 _ _3 _Cust-3 _G11; G12; G13;
 G14 _DP3 _S3 _ _4 _Cust-4 _G05; G10; G15; G16; G17 _DP4 _S4 _ _5 _Cust-5 _G18 _DP5
 _S5 _ _6 _Cust-6 _G06; G19 _DP6 _S6 _ _7 _Cust-7 _G01; G02; G04; G05; G06 _DP1 _S1 _
 _8 _Cust-8 _G07; G08; G10 _DP2 _S2 _ _9 _Cust-9 _G15; G16; G17 _DP4 _S4 _ _10
 _Cust-10 _G11; G12; G13 _DP3 _S3 _ _ Menghitung nilai probabilitas dampak
 penggunaan dan gejala Langkah selanjutnya yaitu menghitung jumlah dan probabilitas
 pada data latih tersebut, dengan cara mengklasifikasi data tersebut berdasarkan atribut,
 dan menghitung jumlah dan probabilitas dari masing-masing fitur/atribut.

Pencarian probabilitas kelas dilakukan dengan rumus : _ _ _ Dan seterusnya sehingga
 diperoleh nilai seperti Tabel 3. Tabel 3 Probabilitas Kelas DP1 _DP3 _DP4 _DP5 _DP6 _
 _2/10 = 0,2 _2/10 = 0,2 _2/10 = 0,2 _1/10 = 0,1 _1/10 = 0,1 _ _ Menghitung nilai bayes
 berdasarkan probabilitas dampak penggunaan dan gejala yang timbul pada data uji,
 seperti Tabel 4.

Tabel 23 Data Uji Kode Gejala Yang Dipilih _Gejala Yang Dipilih _ _G01 _Mata peri _ _G02
 _Mata berair _ _G03 _Terjadi produksi cairan kental putih dari mata _ _G04 _Mata terasa
 gatal _ _G05 _Mata merah _ _G06 _Mata sensitive cahaya _ _ Berdasarkan data gejala
 pada data uji tersebut, teridentifikasi 3 dampak penggunaan yaitu DP1, DP4 dan DP6.

Adapun nilai bayes dari gejala yang telah dipilih pada data uji, antara lain : $P(DP1) =$
 $P(G01|DP1) * P(G02|DP1) * P(G03|DP1) * P(G04|DP1) * P(G05|DP1) * P(G06|DP1) * P(DP1)$
 $P(DP1) = 1 * 1 * 0,5 * 1 * 1 * 1 * 0,2 = 0,1$ $P(DP4) = P(G01|DP4) * P(G02|DP4) * P(G03|DP4) * P(G04|DP4) * P(G05|DP4) * P(G06|DP4) * P(DP4)$
 $P(DP4) = 0 * 0 * 0 * 0 * 0 * 0,5 * 0 * 0,2 = 0$ $P(DP6) = P(G01|DP6) * P(G02|DP6) * P(G03|DP6) * P(G04|DP6) * P(G05|DP6) * P(G06|DP6) * P(DP6)$
 $P(DP6) = 0 * 0 * 0 * 0 * 0 * 0,5 * 0,2 = 0$ Menentukan presentase
 nilai prediksi kategori _ _ _ Berdasarkan hasil persentase nilai tersebut diatas, maka
 dapat disimpulkan bahwa hasil diagnosa dari gejala G01, G02, G03, G04, G05, dan G06
 yaitu dampak penggunaan DP1 (Infeksi Mata).

HASIL DAN PEMBAHASAN `Tampilan form menu utama merupakan form **pada sistem**
pakar diagnosa dampak penggunaan eyelash extention pada SS Beauty Kota Bengkulu
 yang digunakan admin untuk mempermudah membuka sub-sub menu form pada
 aplikasi yang terdiri dari input data, konsultasi, output data dan keluar yang memiliki

fungsi berbeda-beda. _ Gambar 2 Form Menu Utama _ Gambar 3 Form Input Data Gejala
Form Data Gejala Merupakan form pada sistem pakar diagnosa dampak penggunaan
eyelash extention pada SS Beauty Kota Bengkulu yang digunakan admin untuk
mengolah data gejala dengan cara menambah, mengoreksi, serta menghapus data
gejala.

_ Gambar 4 Form Input Data Dampak Penggunaan Form Infut Data Dampak Penggunaan
Merupakan form pada sistem pakar diagnosa dampak penggunaan eyelash extention
pada SS Beauty Kota Bengkulu yang digunakan admin untuk mengolah data dampak
penggunaan dengan cara menambah, mengoreksi serta menghapus data dampak
penggunaan. _ Gambar 5 Form Data Solusi Form Data Solusi Merupakan form pada
sistem pakar diagnosa dampak penggunaan eyelash extention pada SS Beauty Kota
Bengkulu yang digunakan admin untuk mengolah data solusi pada setiap dampak
penggunaan eyelash extention dengan cara menambah, mengoreksi, serta menghapus
data solusi.

_ Gambar 6 Form Data Latih Form Data Latih Merupakan form pada sistem pakar
diagnosa dampak penggunaan eyelash extention pada SS Beauty Kota Bengkulu yang
digunakan admin untuk mengolah data latih. Data latih digunakan sebagai paramater
penentu dalam diagnosa dampak penggunaan, dimana data latih tersebut adalah data
konsultasi pasien yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dengan memilih data gejala
dan dampak penggunaan.

_ Gambar 7 Form Konsultasi Merupakan form pada sistem pakar diagnosa dampak
penggunaan eyelash extention pada SS Beauty Kota Bengkulu yang digunakan untuk
melakukan konsultasi. _ Gambar 8 Form Hasil Konsultasi (Naïve Bayes) KESIMPULAN
Berdasarkan hasil dari pembahasan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat
disimpulkan bahwa : Sistem pakar diagnosa dampak penggunaan eyelash extention
pada SS Beauty Kota Bengkulu dibuat untuk membantu mendiagnosa dampak
penggunaan eyelash extention berdasarkan gejala yang dirasakan customer.

Sistem pakar diagnosa dampak penggunaan eyelash extention pada SS Beauty Kota
Bengkulu telah diterapkan Metode Naive Bayes yang digunakan untuk mendapatkan
tingkat persentase terhadap dampak penggunaan eyelash extention dan memberikan
solusi yang dianjurkan untuk customer. Sistem pakar diagnosa dampak penggunaan
eyelash extention pada SS Beauty Kota Bengkulu dibuat menggunakan bahasa
pemrograman Visual Basic.Net.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, fungsional dari sistem pakar diagnosa
dampak penggunaan eyelash extention pada SS Beauty Kota Bengkulu sudah berjalan

dengan baik sesuai yang diharapkan. Sistem pakar diagnosa dampak penggunaan eyelash extention pada SS Beauty Kota Bengkulu dapat memberikan informasi hasil konsultasi dalam menentukan dampak penggunaan eyelash extention berdasarkan gejala yang telah dipilih.

UCAPAN TERIMA KASIH Ayahku Hatimin dan Ibundaku Neti Herawati yang telah memberi support dan doanya selama ini. Adikku Saldy Aulia yang selalu mendoakanku, dan pembimbing sekripsiku Ibu Lena Elfianty dan Ibu Rizka Tri Alinse yang memberi arahan dan motivasi dalam menyelesaikan sekripsi ini. DAFTAR PUSTAKA Belilana, 2018. Sistem Pakar Diagnosis Pecandu Narkoba Menggunakan Algoritma Forward Chaining. s.l., Konferensi Nasional Siste Informasi.

Blazing, A., 2018. Pemrograman Windows Dengan Visual Basic .Net : Praktikum Pemrograman VB.Net. s.l.:Google Book. Fadhilah, F., Andryana, S. & Gunaryati, A., 2020. Penerapan Metode Naive Bayes Pada Aplikasi Sistem Pakar Untuk Diagnosa Penyakit Kulit Pada Kucing. Jurnal Infomedia, Volume Vol.5 No.1 e-ISSN:2548-1180. Firman, A., 2019. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Surabaya: Penerbit Qiara Media. Hari, T. R. S. & Sumijan, 2021.

Sistem Pakar Dengan Menggunakan Metode Naive Bayes Dalam Mengidentifikasi Penyakit Karies Pada Gigi Manusia. Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi, Volume Vol.3 No.4 e-ISSN:2686-3154. Hermanto & Jollyta, D., 2020. Penerapan Naive Bayes Pada Sistem Pakar Diagnosa Gangguan Pencernaan Balita. Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer dan Informasi, Volume Vol.2 No.2 e-ISSN:2685-6565. Indrajani, 2018. Database Design Theory, Practice, and Case Study.

Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Kadarsih & Pujiyanto, D., 2022. Step By Step Belajar Database MySQL Untuk Pemula. Tangerang Selatan: Pascal Books. Nugroho, F. A., Solikin, A. F., Anggraini, M. D. & Kusri, 2021. Sistem Pakar Diagnosa Virus Corona Dengan Metode Naive Bayes. Jurnal TIKomSiN, Volume Vol.9 No.1 ISSN:2338-4018. Suprpto, U., 2021. Pemodelan Perangkat Lunak (C3) Kompetensi Keahlian : Rekayasa Perangkat Lunak Untuk SMK/MAK Kelas XI. Jakarta: Grasindo. Yendrianof, D. et al.,

2022. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Medan: Yayasan Kita Menulis. Yuliyana & Sinaga, A. S. R. M., 2019. Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Gigi Menggunakan Metode Naive Bayes. Fountain Of Informatics Journal, Volume Vol.4 No.1 ISSN. 2541-4313.

INTERNET SOURCES:

1% - <https://media.neliti.com/media/publications/504670-none-e2dc84bd.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/323338478_An_Expert_System_for_Diagnosing_Eye_Diseases_using_Forward_Chaining_Method

1% -

<https://www.kompasiana.com/hestierliana/5ea6489ed541df032c2b0212/perubahan-sosial-di-bidang-teknologi-komunikasi>

<1% -

<https://tempat.com/blog/12-pilihan-salon-kecantikan-di-jakarta-yang-wajib-kamu-coba/>

<1% -

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/qadauna/article/download/16351/10324>

1% - <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/download/592/544>

1% -

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2494538&val=23784&title=ANALISIS%20DAN%20PERANCANGAN%20SISTEM%20PAKAR%20DIAGNOSIS%20MASALAH%20PADA%20PERANGKAT%20KOMPUTER%20BERBASIS%20WEB%20STUDI%20KASUS%20BADAN%20PENGKAJIAN%20DAN%20PENERAPAN%20TEKNOLOGI>

1% - <https://teknik.usni.ac.id/jurnal/SARIF%20HIDAYATULOH.pdf>

<1% - <https://eprints.uny.ac.id/7963/2/BAB%201-09412147016.pdf>

<1% -

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1233058&val=13035&title=PENERAPAN%20METODE%20WATERFALL%20PADA%20APLIKASI%20PERUMAHAN%20DI%20KOTA%20PALEMBANG%20BERBASIS%20WEB%20MOBILE%20STUDI%20KASUS%20PT%20SANDARAN%20SUKSES%20ABADI>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/323118868_Penerapan_Metode_Waterfall_Untuk_Sistem_Informasi_BCF_15

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/34000/8/BAB%20III.pdf>

<1% -

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1292351&val=17365&title=ANALISIS%20METODE%20SISTEM%20PAKAR%20UNTUK%20MENENTUKAN%20JENIS%20PENYAKIT%20DALAM%20DENGAN%20METODE%20CERTAINTY%20FACTOR>

<1% -

<https://hellosehat.com/mata/perawatan-mata/mengatasi-kelopak-mata-bengkak/>

<1% - <https://www.honestdocs.id/penyebab-mata-pedih-merah-mengatasi>

<1% - <https://www.orami.co.id/magazine/radang-kelopak-mata>

<1% - <https://journals.ums.ac.id/index.php/emitor/article/download/6234/3900>

<1% -

<http://repository.potensi-utama.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2187/4/Acc%20BAB%20III.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/361172297_Penerapan_Metode_Vikor_dalam_Penilaian_Objek_Wisata_kota_Bengkulu

<1% -

<http://repository.potensi-utama.ac.id/jspui/bitstream/123456789/833/2/BAB%20IV.pdf>

<1% -

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2464755&val=23456&title=Implementasi%20Metode%20Naive%20Bayes%20Pada%20Perancangan%20Aplikasi%20Sistem%20Pakar%20Diagnosa%20Bronkiektasis>

<1% -

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1452154&val=5411&title=Sistem%20Pakar%20Diagnosa%20Dampak%20Penggunaan%20Softlens%20Menggunakan%20Metode%20Backward%20Chaining>

<1% -

http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!%40file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_994585694510.pdf

1% -

https://www.researchgate.net/publication/366438378_Application_of_the_Simple_Additive_Weighting_SAW_Method_in_Recommended_Skripsi_Topics

<1% -

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=998837&val=14716&title=Sistem%20Pakar%20Diagnosa%20Penyakit%20Isipa%20Menggunakan%20Metode%20Naive%20Bayes%20Classifier%20Berbasis%20Web>

<1% - <https://repository.bsi.ac.id/index.php/repo/viewitem/32795>

1% - <http://repository.upiypk.ac.id/4414/>

<1% - <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/ainet/article/download/3123/pdf>

<1% -

<https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/JMApTeKsi/index.php/JOM/article/download/501/362/>

<1% - https://wikipedia.or.id/wiki/Elex_Media_Komputindo

1% - <https://www.mendeley.com/catalogue/b1b01dfb-aca9-3e3f-911a-bdc991e40195/>